

**REDESIGN INTERIOR KANTOR SAMSAT CIMAHI DENGAN
PENDEKATAN SMART BUILDING
SAMSAT CIMAHI OFFICE INTERIOR REDESIGN WITH
SMART BUILDING APPROACHMENT**

Muhammad Rizmitsani, Ahmad Nur Sheha Gunawan, S.T., M.T, Mahendra Nur Hardiansyah,
S.Sn. M.Sn., M.Ds

Prodi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

rizmitsani@gmail.com, ahmadnursheha@gmail.com, mahendra.tcis@gmail.com

Abstrak

SAMSAT merupakan kantor pemerintahan yang bergerak dibidang pelayanan administrasi publik. Tujuan dari kantor SAMSAT ini adalah untuk memberikan pelayanan registrasi dan identifikasi secara terintegrasi dan tekoordinasi dengan cepat, tepat, transparan, akuntable dan informatif. Berdasarkan aktifitas dan kondisi eksisting terdapat permasalahan utama terganggunya aksesibilitas pengguna, lalu seluruh pelayanan masih menggunakan metode manual. Hal ini SAMSAT Cimahi dan berdampak pada kualitas pelayanan yang tidak maksimal. Oleh karena itu diperlukannya redesain interior kantor SAMSAT Cimahi dengan memberikan kepuasan pelayan yang lebih baik dan menarik. Mengusung konsep *service integrated system* dengan pendekatan *smart building*. Dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang ada dengan menjadikan ruang ruang yang saling teintegrasi dan terkoneksi dengan tekonologi sehingga dapat dikontrol dan dikendalikan dengan mudah. Hal ini bertujuan agar Kantor SAMSAT Cimahi dapat memberikan pelayanan yang registrasi dan identifikasi secara terintegrasi, terkoordinasi dengan cepat, tepat, transparan, akuntable dan informatif.

Kata Kunci: SAMSAT Cimahi, Aksesibilitas, *integrated*, *Smart building*

Abstract

SAMSAT is a government office that move at public administration sector. The purpose of this SAMSAT office is to give identification and registration service in integrate and coordinate manner with fast, precise, transparent, accountable and informative way. In the activity to perform the service process there is still a lot of obstacle at existing condition, this thing cause user accessibility disturbance and almost all SAMSAT Cimahi service are still using manual method. This thing cause user accessibility disturbance at SAMSAT Cimahi office and have the impact at nonoptimal quality service. Because of that, there will be needed SAMSAT Cimahi office interior redesign by giving an interesting and better service satisfaction. Carrying service integrated system concept with smart building approachment can give a solution related to the problem that exist by making integrated and connected space with technology in order to easily being reins and controlled. Afterward from service side, user can get different service satisfaction. The purpose of this matter is in order to SAMSAT Cimahi office can give identification and registration

service in integrate and coordinate manner with fast, precise, transparent, accountable and informative way.

Keyword : SAMSAT Cimahi, Accessibility, Integrated, Smart building

Keywords: West Sumatra, tourism, Minangkabau culture, resort hotel

1. Pendahuluan

SAMSAT merupakan kantor pemerintahan yang bergerak dibidang pelayanan administrasi publik. Tujuan dari kantor SAMSAT ini adalah untuk memberikan pelayanan registrasi dan identifikasi secara terintegrasi dan terkoordinasi dengan cepat, tepat, transparan, akuntabel dan informatif. Berdasarkan aktifitas dan kondisi eksisting terdapat permasalahan utama terganggunya aksesibilitas pengguna, hal ini disebabkan oleh penempatan bloking ruang yang tidak tepat, sehingga mempengaruhi waktu kerja dan pelayanan. Kemudian penataan *furniture* yang mempersempit jarak sirkulasi, pencahayaan yang tidak merata, *sign system* yang kurang informatif dan menarik hingga fasilitas difabel yang tidak kurang diperhatikan. Selanjutnya dari segi pelayanan masih menggunakan system manual. Pada saat ini kebutuhan pengguna yang semakin berkembang dan memerlukan pelayanan yang mudah serta cepat, perancangan ini merupakan usaha untuk menjadikan kantor SAMSAT mengaplikasikan teknologi yang terintegrasi pada perancangan interior. *Smart building* adalah sebuah konsep yang memadupadankan desain arsitektur, desain interior dan mekanikal elektrik agar dapat memberi kecepatan gerak/mobilitas serta kemudahan kontrol juga akses dari arah mana pun dan waktu kapanpun dalam hal otomatisasi dimana semua aktifitas yang terjadi pada sebuah bangunan untuk bisa mempermudah kebutuhan manusia baik individu maupun kelompok/Lembaga (www.armin.web.id/2015/smart-building). Oleh karena itu diperlukannya redesign interior kantor SAMSAT Cimahi dengan memberikan kepuasan pelayanan yang lebih baik dan menarik. Mengusung konsep *service integrated system* dengan pendekatan *smart building*. Hal ini dapat meningkatkan pelayanan lebih terkoordinasi dengan cepat, tepat, transparan, akuntabel, dan informatif.

1.1 Metodologi Perancangan

Metode perancangan dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya :

1. Pengumpulan data

a. Literatur

Mencari data literatur mengenai kantor samsat dan standar perancangan kantor pemerintahan.

b. Survei

Metode survei ini terdapat beberapa data yang didapatkan berupa :

fisik :

- foto dokumentasi pada setiap area.
- Sketsa mengenai alur sirkulasi pengunjung dan pegawai berdasarkan pengamatan pada kondisi existing.
- Denah kantor SAMSAT

Non fisik :

- Wawancara dengan beberapa pertanyaan seperti :
Petanyaan
- Bagaimana alur sirkulasi pelayanan pada kantor SAMSAT ?
- Bagaimana alur sirkulasi pegawai kantor SAMSAT ?
- Apa saja yang menjadi hambatan/kendala baik fasilitas pelayanan pengunjung maupun pegawai ?
- Kuisioner terhadap pengunjung mengenai fasilitas pelayanan kantor samsat
- Struktur organisasi kantor SAMSAT CIMAHI

2. Analisa

Analisa data merupakan proses memilah data yang telah di dapat dari pengumpulan data. Data tersebut di bag menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan semua data yang mencakup data hasil observasi secara langsung yang di lakukan saat survey lapangan. Data tersebut di bagi menjadi tiga yaitu :

1. Data fisik, yang di maksud dengan data fisik ialah data yang terlihat dan bisa dirasakan (sebuah objek yang berwujud) , data yang dimaksud meliputi lokasi bangunan, layout, bentuk ruang dan furniture, konstruksi ruang dan furniture, material, warna, system penghawaan, system pencahayaan, system utilitas, system akustik, sign system, dan system keamanan.
2. Data nonfisik ialah berupa data yang menjelaskan sesuatu yang dapat dirasakan namun tidak dapat di sentuh secara pasti, data yang di

maksud antara lain aktivitas, intensitas cahaya, intensitas penghawaan, dan akustik.

2. Kajian Pustaka

A. Definisi

- a) Menurut peraturan presiden republik Indonesia nomor 5 Tahun 2015 SAMSAT merupakan serangkaian kegiatan dalam penyelenggaraan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, pembayaran pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pembayaran sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan secara terintegrasi dan terkoordinasi dalam kantor pelayanan bersama yang disebut SAMSAT. SAMSAT merupakan kantor pemerintahan yang bergerak dibidang pelayanan administrasi public.
- b) Smart building System adalah sebuah teknologi yang terintegrasi dengan bangunan dan elemen didalanya, yang memungkinkan seluruh perangkat fasilitas Gedung dapat dirancang dan deprogram sesuai kebutuhan, keinginan dan kontrol otomatis yang terpusat.
- c) Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/KEP/M.PAN/7/2003. “Pelayanan Publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang undangan”.Pelayanan publik dapat dikatakan baik apabila masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan dengan prosedur yang mudah, biaya murah, waktu yang cepat dan mendapat sedikit atau bahkan tidak ada keluhan dari masyarakat.

B. Visi Misi SAMSAT CIMAHI

Visi

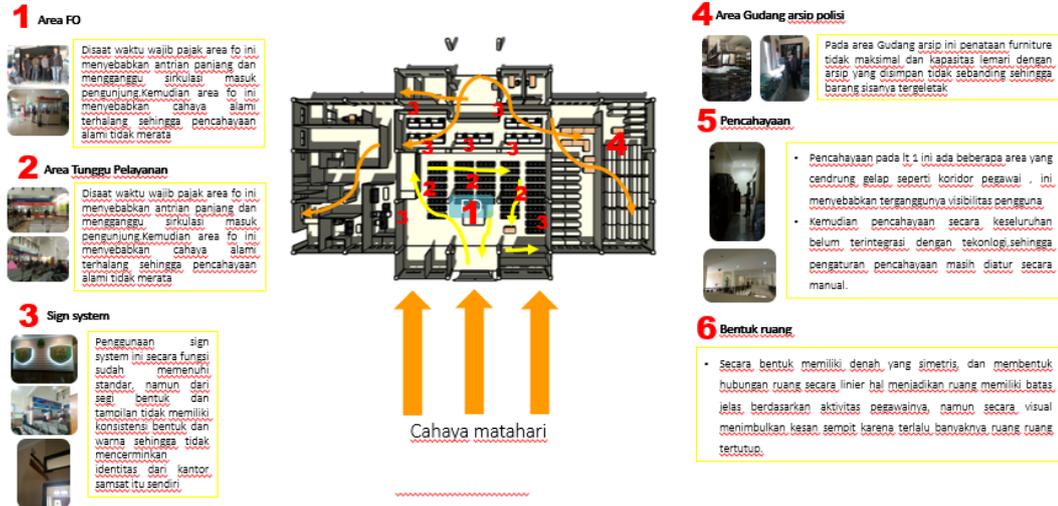
“Menjadi Pengelola Pendapatan Daerah yang Amanah dan Akuntabel.”

Misi

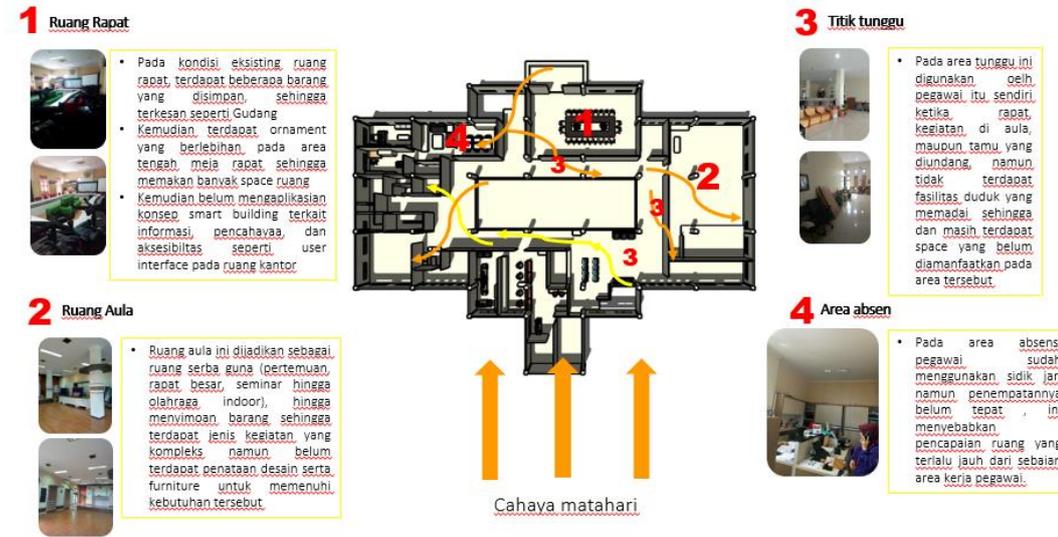
“Meningkatkan Kapasitas Pendapatan Daerah Yang Makin Optimal.”

“Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada masyarakat yang berdaya saing.”

C. Analisa



Gambar 2.1 Analisa Lantai 1



Gambar 2. Analisa Lantai 1

3. Tema dan Konsep Perancangan

A. Tema

Permasalahan yang terdapat pada interior kantor SAMSAT Cimahi adalah aksesibilitas pengguna ,Ide yang digunakan untuk merumuskan tema dan konsep adalah *The Satisfaction as a Fun* ,ide ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pelayanan yang berbeda dengan memadukan konsep teknologi itu sendiri pada kantor SAMSAT .Hal ini bertujuan untuk mencapai prinsip dari kantor pelayanan SAMSAT itu sendiri, yaitu memberikan pelayanan registrasi dan identifikasi secara terintegrasi dan tekoordinasi dengan cepat, tepat, transparan, akuntable dan informatif.

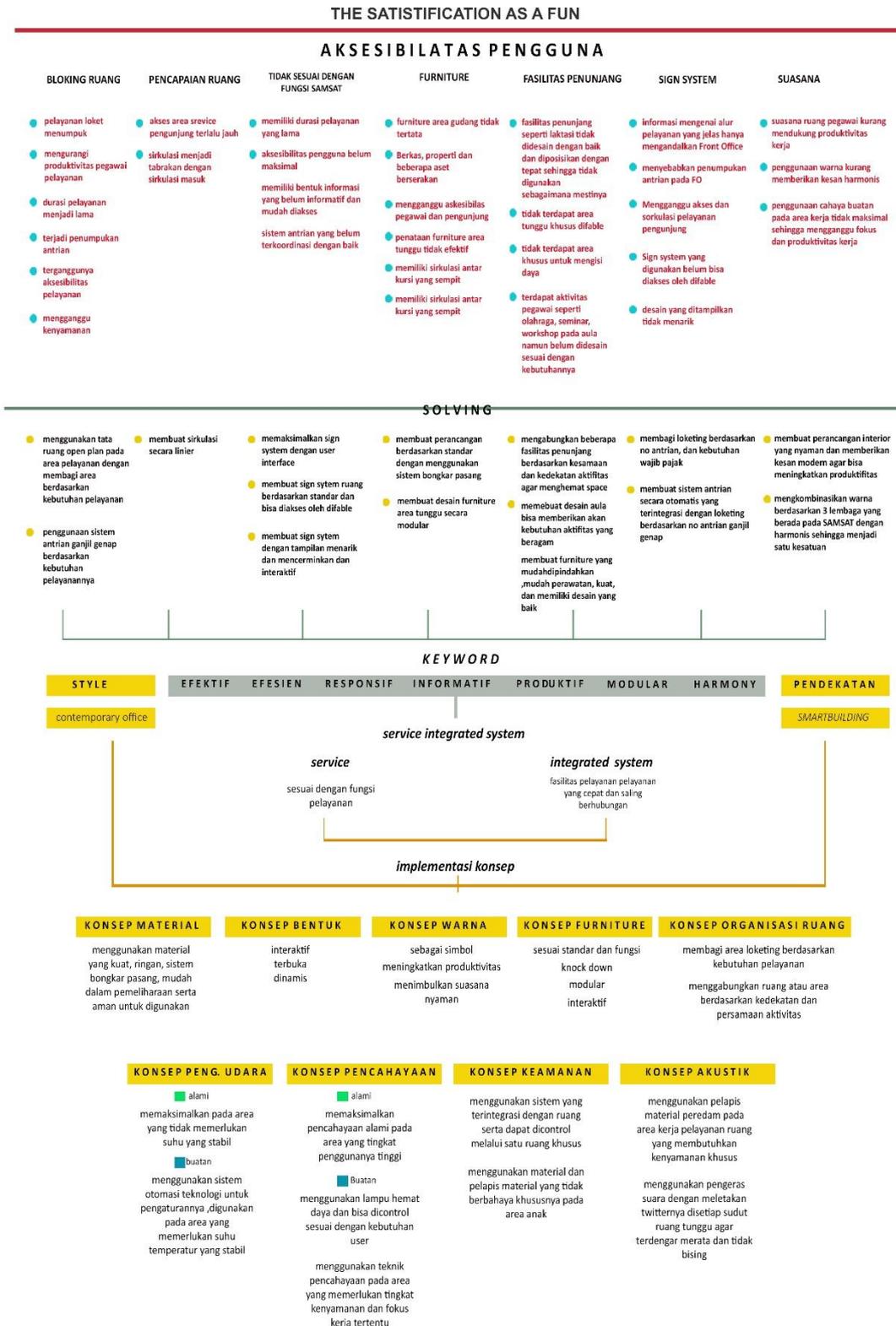
B. Suasana yang diharapkan

Suasana yang diharapkan pada perancangan ulang kantor Samsat Cimahi ini sebagai kantor pelayanan pajak yang memberikan pelayanan registrasi dan identifikasi secara terintegrasi dan tekoordinasi dengan cepat, tepat, transparan, akuntable dan informatif.Dengan membagi loket pelayanan berdasarkan kesamaan aktivitas dan hubungan kedekatan dengan penataan layout terbuka.Menggunakan sistem teknologi antrian ganjil genap yang terintegrasi dengan loketing.Menerapkan desain *sign sytem* yang informatif,dan interaktif serta bisa digunakan untuk semua pengguna dengan sistem display layar *user interface* sehingga bisa memudahkan pengguna dan meminimalisir antrian pada front office.Kemudian menerapkan desain furniture modular dengan konsep ringan,mudah, dan tahan dengan penggunaan user yang beragam sehingga bisa menyesuaikan dalam kondisi apapun,



Gambar 3. Suasana yang diharapkan

C. Mind Mapping Konsep



4. Implementasi Desain

Penataan ruang berdasarkan konsep *integrated space system*, mendesain antara ruang satu dengan lainnya bisa saling terhubung antara user dengan ruang didalamnya. Ketika pengunjung memasuki area pelayanan akan dihadirkan dengan front office sebagai pelayanan awal untuk memberikan informasi terkait SAMSAT, untuk memudahkan pengguna menggunakan teknologi user display interface (informasi pelayanan dan no antrian) sebagai alat untuk memudahkan pengguna, sehingga penataan ruang dibuat terbuka agar pengguna bisa lebih responsive.



Gambar 4. 1 Are Front Office
Sumber : Perancangan Penulis, 2019

Area front office dirancang semi terbuka, hal ini bertujuan agar komunikasi bisa lebih interaktif dan tetap menjaga privasi serta *controlling* tetap terjaga.



Gambar 4. 2 Area Petugas Pelayanan
Sumber : Perancangan Penulis, 2019

Pada area loketing dirancang berdasarkan SOP, dan dikembangkan agar bisa membantu menyelesaikan permasalahan sistem pelayanan SAMSAT yang menumpuk. Pada area pegawai penataan ruang dibuat semi terbuka agar bisa lebih leluasa untuk berinteraksi dan mendistribusikan berkas dengan rekan kerja namun masih memiliki privasi tersendiri.

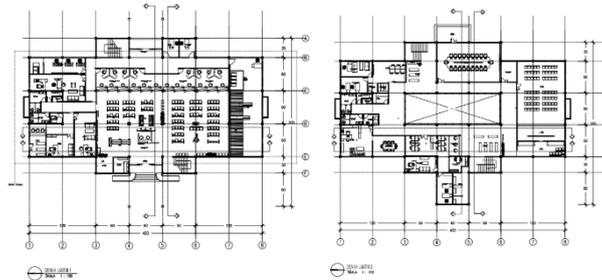


Gambar 4. 4 Area SAMSAT wall
Sumber : Perancangan Penulis, 2019



Gambar 4. 5 Are Petugas Pelayanan
Sumber : Perancangan Penulis, 2019

Ruang pegawai pada lantai 2 menggunakan tata ruang berkamar namun bisa saling terintegrasi dengan sistem teknologi dinding lipat dan magic window sehingga antara pegawai, kepala bagian dan kacab bisa saling berinteraksi dan mengontrol pekerjaan dengan mudah.

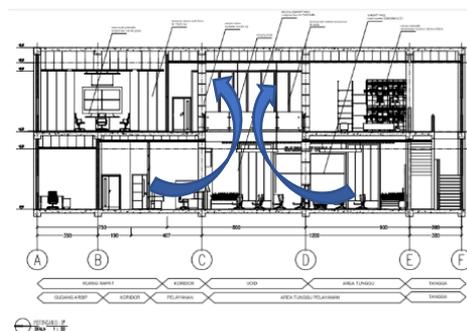


Gambar 4. 6 Denah lantai 1 (kiri) dan lantai 2 (kanan)
Sumber : Perancangan Penulis, 2019

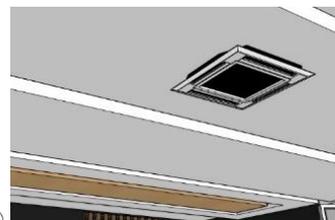
A. Persyaratan Teknis Ruang

a) Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan alami menggunakan sistem *cross ventilation* yang secara besar udara dari It dialirkan melalui void yang cukup besar. Kemudian memperbanyak ruang yang merespon terhadap lingkungan dengan menggunakan dinding partisi yang memiliki bukaan. Kemudian penghawaan buatan digunakan pada ruangan yang membutuhkan suhu ruangan yang stabil



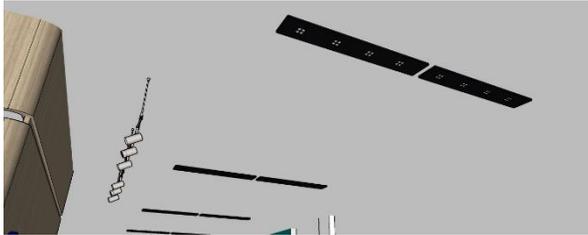
Gambar 4. 3 Potongan A-A'
Sumber : Perancangan Penulis, 2019



Gambar 4. 8 AC pada ruang Aula
Sumber : Perancangan Penulis, 2019

b) Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan kantor SAMSAT Cimahi menggunakan general lighting pada area yang memiliki aktivitas yang padat serta sistem pencahayaan ini terautomasi dengan teknologi sehingga tingkat kecerahan bisa diatur dan bisa mati secara otomatis apabila sudah tidak digunakan. Kemudian pada objek yang memiliki detail menggunakan spot light, selanjutnya penggunaan striped light pada elemen yang bersifat petunjuk atau informasi.



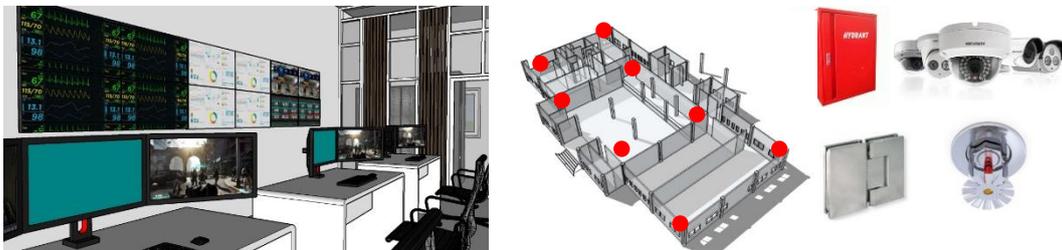
Gambar 4. 4 Pencahayaan area loby
Sumber : Perancangan Penulis, 2019



Gambar 4. 10 sign
Sumber : id.pinterest

c) Sistem Keamanan

Semua sistem keamanan pada area kantor teintegrasi dengan satu ruang kontrol khusus, sehingga setiap kendala terkecil bisa terdeteksi dan bisa lebih meminimalisir terjadinya situasi yang mengganggu atau membahayakan penggunaannya.



Gambar 4. 11 Sistem keamanan
Sumber : perancangan pribadi, 2019

D. Implementasi Elemen Interior

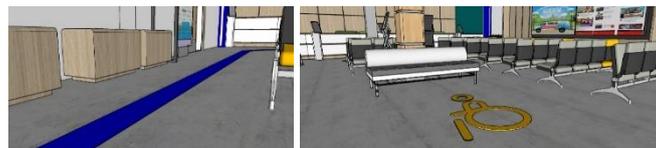
a.) Elemen Lantai



Gambar 4. 5 Denah warna lantai 1 (kiri) dan 2 (kanan)

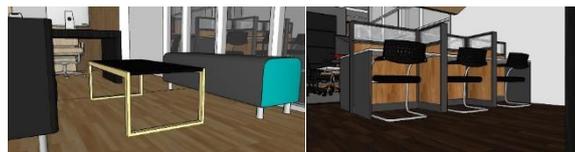
Sumber : perancangan pribadi, 2019

Material lantai disesuaikan dengan pengayaan kontemporer, pada area loby menggunakan keramik warna abu dengan ditambahkan aksesoris biru kuning menggunakan *cutting* stiker sebagai sign untuk mengarahkan pengunjung. Kemudian pada area pegawai menggunakan *parquette* coklat dengan tujuan menghadirkan kesan nyaman untuk pegawai.



Gambar 4. 6 Sign pada elemen lantai

Sumber : perancangan pribadi, 2019



Gambar 4. 7 Area pegawai lantai 2

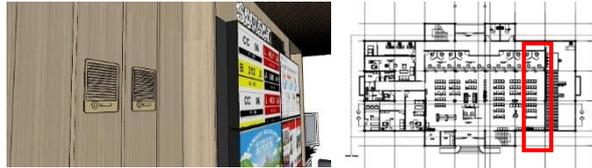
Sumber : perancangan pribadi, 2019

b.) Elemen Dinding

Penerapan dinding pada area pelayanan menggunakan dinding gypsum dilapisi cat warna putih agar memberikan kesan modern, dan menerapkan dinding yang berfungsi sebagai media informasi pelayanan SAMSAT hal ini memberikan kelebihan agar bisa memberikan informasi secara cepat, informatif dan pelayanan transparansi.



Gambar 4. 8 Area pelayanan
Sumber : perancangan pribadi, 2019



Gambar 4. 15 Area pelayanan
Sumber : perancangan pribadi, 2019

Pada area tunggu pelayanan terdapat wall heater untuk menghangatkan ruang, Wall heater ini berfungsi secara otomatis ketika suhu ruang berada dibawah 20°C



Gambar 4. 16 Area pegawai lantai 2
Sumber : Perancangan pribadi, 2019

Pada ruang kantor SAMSAT memiliki tata ruang berkamar antara ruang staff ,KACAB,dan KABAG. Dengan memanfaatkan *skyfolding wall* ini akan menjadi beberapa ruang didalam area tersebut bisa saling terintegrasi baik secara kontroling,interaksi maupun pemanfaatan space yang lebih luas.



Gambar 4. 17 Ruang Aula
Sumber : Perancangan pribadi, 2019

Pada area pegawai lantai 2 menerapkan dinding partisi yang terintegrasi dengan teknologi sehingga dinding bisa di ubah sesuai dengan kebutuhan ,ini bertujuan

agar memudahkan pegawai untuk bisa mendapatkan space lebih serta akses langsung ketika beraktifitas seperti rapat pegawai dan acara pertemuan.

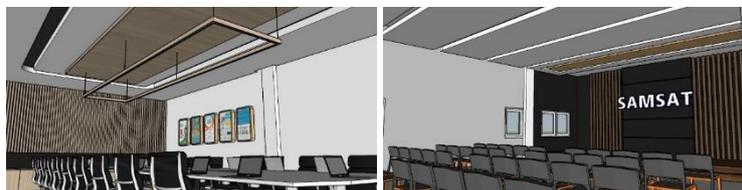


Gambar 4. 18 Ruang Laktasi
Sumber : Perancangan pribadi, 2019

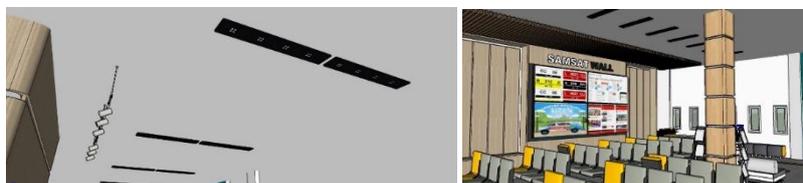
Pada area laktasi terdapat 2 dinding partisi dengan teknologi *magic window* yang bisa dikontrol melalui masing masing penggunanya

d) Elemen Plafon

Material gypsum dengan finishing cat putih diaplikasikan pada area pelayanan. Kemudian pada area ruang kerja menggunakan drop ceiling dengan menggunakan strip light untuk dijadikan sebagai aksen lampu. Pada ruangan yang memerlukan tingkat kenyamanan tertentu menggunakan plafon pelapis kayu agar memiliki peredaman yang lebih baik.



Gambar 4. 19 Ruang rapat (kiri) dan ruang aula (kanan)
Sumber : perancangan pribadi, 2019



Gambar 4. 20 Area pelayanan
Sumber : perancangan pribadi, 2019

5. Saran dan Kesimpulan

1. Kesimpulan

Dalam proses mendesain kantor pemerintahan khususnya kantor SAMSAT Cimahi diperlukan data terkait peraturan pemerintah, SOP, dan standar mengenai kantor yang berkaitan sehingga dapat membantu dalam mencari permasalahan dalam menganalisa suatu objek. Hal ini bertujuan agar desain yang ditampilkan bisa menjawab permasalahan yang ada pada kondisi sebelumnya. Selanjutnya ketika memasuki proses pencarian data berdasarkan fenomena dan issue pada existing terdapat permasalahan utama pada kantor SAMSAT ini adalah aksesibilitas pengguna yang disebabkan oleh permasalahan teknis pelayanan loketing yang terlalu menumpuk lalu menyebabkan antrian loket menjadi panjang, blocking ruang yang tidak tepat hal ini menyebabkan antrian, dan sistem pelayanan SAMSAT Cimahi ini semuanya masih menggunakan sistem manual. Selanjutnya berdasarkan penemuan permasalahan pada eksisting konsep *integrated space system* dipilih sebagai acuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada kantor tersebut. Konsep ini dibantu dengan suatu pendekatan Smart building agar dapat memberikan kepuasan tersendiri dalam segi pelayanan SAMSAT yang lebih modern dan mengikuti perkembangan teknologi.

2. Saran untuk penulis

Setelah melalui beberapa proses tahapan mendesain ulang kantor SAMSAT Cimahi ini, menambah pengetahuan dan pengalaman baru untuk menikmati setiap prosesnya dari mulai menentukan topik perancangan yang tepat, mensurvei lokasi hingga menganalisa objek berdasarkan acuan literatur yang digunakan sehingga bisa membantu dalam pencarian dan penyelesaian masalah. Penulis sadar karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu memerlukan kritikan dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan karya ini maupun selanjutnya.

Daftar Pustaka

a. Peraturan

- Peraturan Presiden RI NOMOR 5 TAHUN 2015 tentang SAMSAT
- Sistem dan prosedur operasional PKB
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan Kerja Perkantoran
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri
- Permen Dalam Negeri No 7 Tahun 2006 Tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah

b. Buku

- Chiare, Joseph De and Callender, John Hancock. 1983. *Time Saver Standard for Building Types*. Singapore: Mc Graww- Hill, Inc
- Julius Panero, Martin Zelnik. (1979). *Human Dimension*. Jakarta: Erlangga
- Ching, Francis DK, 2000, *Bentuk, Ruang, dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta
- Meuser Philipp, 2010. *Construction and Design Manual Wayfinding and Signage*

c. Jurnal

- Dwi Retno SA, Office Interior Design
- 1 Office Space Planning and Management. Donald B.Tweddy, Quonun Books,New York, 1986, p 82
- U.S Departments Of Veteran Affairs2012. INTERIOR SIGNS
- jbptppolban-gdl-widhyatrih-4130-3-bab2--9.pdf 25-02-2019. 11.33 kantor